

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.¹

Pendidikan dalam perspektif kehidupan manusia memiliki esensi yang sangat fundamental dalam menjalankan proses pembelajaran bagi anak didik. Hal ini disebabkan, pendidikan dalam tatanan yang lebih universal mempunyai influensi positif bagi pengembangan kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian anak didik sebagai bagian dari kewajiban untuk mencari ilmu pengetahuan. Kewajiban mencari ilmu pengetahuan adalah salah satu cara memperoleh pengetahuan tentang segala aspek kehidupan sehingga menjadi landasan vertikal dalam meningkatkan kualitas kecakapan hidup (*life skill*) di era modern sekarang ini.² Terdapat firman Allah di dalam surah At-Taubah: 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

² Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 26.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas dapat dipahami bahwa memberikan pengertian kepada manusia agar selalu berusaha mengubah keadaan yang kurang baik menuju keadaan yang lebih baik. Melalui pendidikan seseorang akan menjadi pribadi yang memiliki sikap yang lebih baik. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan harus terus dilaksanakan, terutama untuk menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mewujudkan suatu bangsa yang maju.

Motivasi sangatlah penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri, semangat belajar, bersosialisasi yang baik dan sebagainya. Guru berperan penting bagi siswanya, apabila ada suatu sebab permasalahan maka guru tersebut harus membimbing dan memberikan dorongan agar siswa bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami. Peran guru di Sekolah bertanggung jawab dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Motivasi belajar merupakan hasil yang ingin di dapat oleh siswa dengan melalui guru yang membimbingnya. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Siswa melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.³ Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam membeikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk

³ Sardiman A. M. *Interaksi di Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) h. 85.

melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit tertinggal belajarnya dan sangat sedikit pula kesalahan dalam belajarnya.⁴

Para pendidik perlu mengidentifikasi kebutuhan siswa tersebut terkait konsekuensi atas tercapainya tujuan belajar tersebut. Misalnya, pencapaian tujuan belajar adalah diperolehnya pemahaman atas suatu ilmu. Konsekuensi ini mengindikasikan kebutuhan anak didik/siswa tersebut, mengenai jenis motivasi, maka dapat dikatakan bahwa bila siswa menunjukkan tingkah laku belajar karena ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam atas ilmu tertentu sehingga menjadi siswa terdidik, dan kebutuhan itu hanya dapat dipenuhi hanya dengan belajar dan tidak ada cara lain selain belajar, maka tingkah laku belajar akan disertai dengan minat dan perasaan senang. Terlebih daripada itu siswa kelas 6 akan menghadapi ujian sekolah yang diberikan oleh guru-guru mereka di sekolah.

Dengan demikian, penting kiranya bagi para guru untuk menelusuri hal ini dan kemudian memberikan umpan balik kepada siswa mengenai jenis motivasi yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku belajarnya agar siswa dapat menyadarinya, kemudian melakukan reorientasi atas tingkah laku belajarnya dengan harapan siswa dapat memilih dan menetapkan tujuan belajar yang pokok dan benar bagi dirinya. Harapan lain adalah siswa dapat menetapkan di dalam dirinya bahwa motif ekstrinsik menjadi tujuan penunjang dalam tingkah laku belajarnya.⁵

Adapun masalah yang di hadapi yaitu seorang guru belum sepenuhnya memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga beberapa siswa tampak

⁴ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UHAMKA Press, 1996), h. 32.

⁵ Ahmad Idzhar, *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Office, Vol. 2 No 2, 2016

masih kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Penyebabnya ialah adanya keterbatasan antara guru dan siswa dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Wabah covid-19 telah merajalela di seluruh dunia, sehingga hampir seluruh negara menerapkan belajar dari rumah dan pemerintah Indonesia juga melaksanakan pembelajaran yang sama halnya.

Selain itu, permasalahan yang dialami oleh guru ialah betapa sulitnya mengajar melalui daring terkadang siswa ada yang memperhatikan dan adapun yang tidak. Alasan lain siswa kebanyakannya beralasan tentang kuota internet dan lain sebagainya. Oleh karena itu, guru banyak memberikan penugasan kepada siswanya agar memerhatikan apa yang diperintahkan. Dan motivasi belajar yang dilaksanakan oleh guru tidak berjalan efektif dikarenakan adanya sebuah batasan yang dialami oleh guru dan siswa.

Perlu juga menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di masa pandemi covid-19, guru harus membuat perencanaan yang baik agar motivasi belajar yang akan diberikan kepada siswa berjalan dengan lancar. Mungkin saja melakukan kerjasama guru dan orang tua dalam mendidik siswanya.

Dan berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di sekolah MIN 10 Banjar, penulis mendapatkan informasi bahwa kenyataannya siswa terlihat termotivasi dikarenakan ada rasa tanggung jawab pada diri mereka pada proses pembelajaran secara daring dalam pembelajaran yang dibawakan oleh gurunya, adapun beberapa hal yang terjadi yaitu ketika tugas yang diberikan oleh guru sering terlambat dikarenakan memiliki alasan yang kurang jelas seperti tidak membuka hp, kuota internet habis dan lain sebagainya. Dari permasalahan diatas,

penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi didalamnya, selanjutnya penulis mengadakan penelitian tentang “MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 6B PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI MIN 10 BANJAR.”

B. Fokus Masalah

Adapun penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas 6B di MIN 10 Banjar pada masa pandemi covid-19.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas 6B di MIN 10 Banjar.

C. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang akan diamati. Adapun definisi istilah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan hasil yang ingin di dapat oleh siswa dengan melalui guru yang membimbingnya. Maksudnya adalah guru yang memotivasi siswa kelas 6 di MIN 10 Banjar. Motivasi yang diarahkan guru kelas 6 di MIN 10 Banjar adalah saat menemui permasalahan yang dihadapi oleh siswanya maka guru menyuruh siswa agar terus berdo'a dan berusaha

semaksimal mungkin agar mendapatkan hasil yang diinginkan oleh diri siswanya, dengan motivasi tersebut guru lebih mudah membimbing siswanya ketika ada permasalahan yang di hadapinya.

2. Masa Pandemi Covid-19

Masa pandemi covid-19 adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebelumnya memakai klasifikasi enam tahap yang menjelaskan proses perpindahan influenza baru, mulai dari beberapa infeksi pertama pada manusia hingga terjadi pandemi. Tahapan ini dimulai dengan virus yang sebagian besar menginfeksi hewan, lalu timbul beberapa kasus ketika hewan menginfeksi orang, virus kemudian mulai menyebar langsung antarmanusia dan berakhir dengan pandemi ketika infeksi virus baru tersebut telah menyebar ke seluruh dunia, ini juga mempengaruhi dalam dunia pendidikan di seluruh dunia, awalnya pembelajaran melalui tatap muka antara guru dan siswa dan saat ini melakukan pembelajaran yang berbasis aplikasi atau disebut dengan pembelajaran secara tidak langsung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas 6B di MIN 10 Banjar pada masa pandemi covid-19.

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar kelas 6B di MIN 10 Banjar.

E. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan rasa kemauan dalam belajarnya dengan adanya motivasi gurunya dari rumah. Siswa dapat nilai prestasi yang maksimal apabila guru membimbing siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk memperbaiki diri dalam kemampuan memotivasi siswanya, terutama dalam hal psikologis, ini menjadi hal yang perlu dilakukan oleh para guru yang mengajar. Guru dituntut lebih agar mengetahui apa kekurangan yang dialami siswa ketika proses pembelajaran dilaksanakan secara daring.

2. Manfaat Secara Teoritis

Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan. Khususnya mengenai motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

F. Alasan Memilih Judul

1. Pada masa pandemi seperti sekarang ini tentunya menimbulkan kendala dalam berbagai sendi kehidupan, tak luput pula dunia pendidikan. Hal ini tentunya menimbulkan permasalahan yang cukup serius pada pendidikan di Indonesia khususnya di MIN 10 Banjar yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung. Sedangkan masa pandemi ini sekolah dilaksanakan tidak secara tatap muka langsung, akan tetapi dilaksanakan secara daring. Sehingga guru menjadi kesulitan dalam melakukan pendekatan kepada siswa yang di ajar, terutama dalam hal memotivasi siswanya untuk belajar. Peneliti tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa di kelas 6B MIN 10 Banjar.
2. Siswa yang biasanya belajar tatap muka secara langsung dengan guru di kelas, saat pembelajaran daring akan sangat terasa perbedaannya sehingga terkadang mengalami kesulitan dalam belajar. Peneliti tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa di kelas 6B MIN 10 Banjar.

G. Tinjauan Pustaka

Setiap rencana penelitian yang akan dilakukan harus benar-benar berbeda-beda dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh peneliti lain. Banyak karya-karya atau tulisan yang meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, adapun tabel penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel I. Tinjauan Pustaka

NO.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal dll) dan Tahun Terbitnya	Persamaan	Perbedaan
------------	--	------------------	------------------

1	Yani Fitriyani dkk, <i>Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19</i> , Jurnal tahun 2020.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar selama masa pandemi	Penelitian dilakukan untuk mengembangkan motivasi belajar terhadap mahasiswa
2	Adhetya Cahyani dkk, <i>Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19</i> , Jurnal tahun 2020.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar selama masa pandemi	Penelitian dilakukan lebih mengarah ke motivasi belajar siswa SMA.
3	Dilla Amelia, <i>Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Online di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi</i> , Skripsi tahun 2020.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar selama masa pandemi	Penelitian lebih banyak diarahkan kepada kendala-kendala yang di alami oleh siswa.
4	Iis Islami Kartini dkk, <i>Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 1 Arjasari yang sedang Belajar dari Rumah karena Pandemi Covid-19)</i> , Jurnal tahun 2020.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar selama masa pandemi	Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran masa pandemi.
5	Ferismayanti, <i>Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19</i> , Jurnal tahun 2020.	Sama-sama membahas tentang motivasi belajar selama masa pandemi	Penelitian ini lebih bertujuan untuk pemilihan metode pembelajaran yang cocok untuk bisa memberikan motivasi di dalamnya.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori memuat tentang pengertian dan peran guru, peran motivasi belajar dan peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar.

BAB III Metodologi Penelitian memuat jenis dan pendekatan judul, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis pengolahan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan

BAB V Penutup memuat simpulan dan saran.